

**PENGEMBANGAN MODEL *SPORT EDUCATION* PADA PERMAINAN
SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SRENGAT**

TESIS

Diajukan Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Jasmani (M.Pd)
Pada Program Studi Magister Keguruan Olahraga



OLEH:

AHMAD MUKLIS
NPM: 17.0.06.01.0001

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2020

Tesis oleh:

AHMAD MUKLIS
NPM: 17.0.06.01.0001

ii

Judul:

**PENGEMBANGAN MODEL *SPORT EDUCATION* PADA PERMAINAN
SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SRENGAT**

Telah Disetujui untuk di ajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Tesis Prodi MKO
Program Pascasarjana UNP Kediri

Tanggal:

Dosen Pembimbing I



Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
NIDN. 0709116101

Dosen Pembimbing II



Dr. Wasis Himawanto, M.Or.
NIDN. 0723128103

Tesis oleh:

AHMAD MUKLIS
NPM: 17.0.06.01.0001

Judul:

**PENGEMBANGAN MODEL *SPORT EDUCATION* PADA PERMAINAN
SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SRENGAT**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi MKO Program Pascasarjana UNP Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Atrup, M.Pd., MM. |  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Wasis Himawanto, M.Or. |  |
| 3. Penguji I | : Dr. Setyo Harmono, M.Pd. |  |
| 4. Penguji II | : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. |  |



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AHMAD MUKLIS
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl.Lahir : Blitar, 31 Maret 1993
NIM : 17.0.06.01.0001
Fak/Prodi : Pascasarjana Keguruan Olahraga

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 11 Februari 2020
Yang menyatakan

AHMAD MUKLIS
NIM. 17.0.06.01.0001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Manungsa mung ngunduh wohing pakarti"
(Kehidupan manusia baik dan buruk
adalah akibat dari perbuatan manusia itu sendiri)

"Sak apik-apike wong yen awehi pitulung kanthi cara dedemitan"
(Sebaik-baiknya orang adalah yang memberi
pertolongan secara sembunyi-sembunyi)

*"Urip iku terus mlaku, bebarengan karo wektu,
sing bisa gawa lakumu, supaya apik nasibmu"*
(Hidup itu terus berjalan, bersamaan dengan waktu,
yang bisa membawa tingkah lakumu, biar nasibmu baik)

"Sabar iku ingaran mustikaning laku"
(Bertingkah laku dengan mengedepankan kesabaran itu
ibaratkan sebuah hal yang sangat indah dalam sebuah kehidupan)

Kupersembahkan karya ini buat:

- Ibu dan Ayahku
- Seluruh keluarga besarku
- Almamaterku

ABSTRAK

Ahmad Muklis. Pengembangan Model *Sport Education* Pada Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Kecamatan Srengat. Tesis Keguruan Olahraga, Program Pascasarjana, UN PGRI Kediri, 2020.

Tujuan pengembangan ini untuk menghasilkan model *sport education* pada permainan sepak bola siswa sekolah dasar di kecamatan srengat yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter.

Model Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Langkah-langkah pengembangan produk meliputi: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan produk awal, (4) Pengujian lapangan awal, (5) Revisi produk utama, (6) Uji coba lapangan utama, (7) Melakukan revisi produk, (8) Uji lapangan operasional, (9) Revisi produk akhir, (10) Penyebaran dan pengimplementasian. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih adalah UPT SD Negeri Togogan 02 Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dengan uji produk. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa (1) lembar validasi, (2) lembar observasi, (3) angket. Teknik analisis data terdiri atas dua macam yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil Pengembangan Model *Sport Education* pada permainan sepak bola siswa sekolah dasar di Kecamatan Srengat dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dengan hasil akhir pada kategori baik. Model *Sport Education* yang dikembangkan dapat dipelajari dan diterapkan oleh siswa. Dari hasil variasi permainan teknik dasar sepakbola antara lain *dribbling*, *stopping*, *passing* dan *shooting* layak digunakan setelah dilakukan tahap-tahap uji coba lapangan (uji coba terbatas), desain model hasil uji coba terbatas dan uji coba luas (pelaksanaan). Selanjutnya hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk menumbuhkan nilai karakter pada siswa dengan berbagai variasi teknik dasar *dribbling*, *stopping*, *passing* dan *shooting* yang telah dikembangkan dan terbukti layak dengan hasil baik.

Saran pengembangan ini bagi sekolah diperlukannya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model *sport education* di sekolah-sekolah yang menitikberatkan pada nilai karakter melalui kompetisi-kompetisi antara sekolah.

Kata kunci: Pengembangan Model *Sport Education*, Permainan Sepakbola.

ABSTRACT

Ahmad Muklis. Development of Sport Education Models in Soccer Games at Srengat District Elementary School. Tesis Keguruan Olahraga, Program Pascasarjana, UN PGRI Kediri, 2020.

The purpose of this development is to produce a model of sports education in the soccer game of elementary school students in the Srengat district that can foster character values.

This research model uses a research and development model. The steps in product development include: (1) research and information gathering, (2) planning, (3) initial product development, (4) initial field testing, (5) major product revisions, (6) main field trials, (7) Conduct product revisions, (8) Operational field tests, (9) Final product revisions, (10) Dissemination and implementation. In this study, the chosen location was UPT SD Negeri Togogan 02 sub-district Srengat, Blitar Regency. The subjects of this study were students of Class V. Data collection techniques with product tests. The instruments used in this data collection were in the form of (1) validation sheets, (2) observation sheets, (3) questionnaires. Data analysis techniques consist of two kinds, namely qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis.

The results of the Development of the Sport Education Model in the soccer game of elementary school students in Srengat District can foster character values with the final result in the good category. The Sport Education model developed can be learned and applied by students. From the results of variations in the basic techniques of football games such as dribbling, stopping, passing and shooting are appropriate to be used after the stages of field trials (limited trials), the design of the results of limited trial models and extensive trials (implementation). Furthermore, the results of this study can be applied to foster character values in students with a variety of basic dribbling, stoping, passing and shooting techniques that have been developed and proven to be feasible with good results.

Suggestions for this development for schools need a physical education learning process by using the model of sports education in schools that emphasizes character values through competitions between schools.

Keyword: Development of Sport Education Models, Soccer Games

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayahNya sehingga dapat terselesaikannya penyusunan tesis ini, yang berjudul “Pengembangan Model *Sport Education* Pada Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Kecamatan Srengat”. Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Keguruan Olahraga (M.Pd).

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. M. Muchson, M.M., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri, sekaligus yang telah membimbing dalam penulisan proposal ini dengan baik.
3. Dr. H. Setyo Harmono, M.Pd., selaku Kaprodi Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Atrup, M.M., M.Pd., selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan tesis ini dengan baik.
5. Dr. Wasis Himawanto, M.Or., selaku Dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan tesis ini dengan baik.
6. Semua Dosen Program Studi Keguruan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Semua Keluarga yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini dengan tulus ikhlas.

8. Rekan-rakan Mahasiswa Program Studi Keguruan Olahraga Program Pasca Sarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah membantu dengan sukarela dalam penulisan tesis ini.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tesis ini.

Disadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa, kritik yang membangun, dan saran-saran dari bergabai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, harapan penulis semoga tesis ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan dan kepelatihan atletik, walaupun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 11 Februari 2020

Penulis,

Ahmad Muklis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Pengembangan	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pendidikan Karakter	10
a. Pengertian Pendidikan Karakter	10
b. Konsep Pendidikan Karakter	11
c. Tujuan Pendidikan Karakter	14
2. Model Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan	17
a. Pengertian model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.....	17
b. Model <i>Sport Education</i>	18
c. Karakteristik Model <i>Sport Education</i>	21
d. Implementasi Model <i>Sport Education</i>	23
3. Permainan Sepakbola	54
a. Pengertian Permainan Sepakbola	54

b. Ketentuan dan Peraturan Utama	57
c. Teknik dasar sepak bola.....	58
d. Sarana dan Prasarana SepakBola.....	58
e. Pengembangan karakter pada permainan sepakbola	59
f. Nilai-nilai dalam permainan sepakbola	60
g. Model Pengembangan permainan sepakbola.....	62
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	64
C. Kerangka Berpikir	66

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan	68
B. Prosedur dan Pengembangan.....	69
C. Lokasi dan Subyek penelitian.....	73
D. Uji Coba Produk	73
E. Instrumen Pengumpulan data	74
F. Teknik Analisis Data	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan	77
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan	77
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	78
3. Desain Awal (<i>draft</i>) model.....	79
B. Pengujian Model Terbatas.....	89
1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi.....	89
2. Uji Coba Lapangan (Uji coba Terbatas).....	99
3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas.....	103
C. Pengujian Model Perluasan	105
1. Deskripsi Uji Coba Luas	105
2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	106
3. Model Hipotetik.....	107
D. Validasi Model	107
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi.....	107

2. Interpretasi Hasil Uji Validasi	112
3. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model	113
4. Desain Akhir Model	114
E. Pembahasan Hasil Penelitian	120
1. Spesifikasi Model	120
2. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Model	125
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model	127
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	128
B. Implikasi	128
C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian.....	76
Tabel 4.1 Tabel Skor Kualitas Model Permainan Sepakbola Oleh Ahli Materi Permainan Sepakbola	91
Tabel 4.2 Masukan yang Berupa Saran, Komentar, dan Perbaikan oleh Ahli Praktisi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah	92
Tabel 4.3 Skor Aspek Tes <i>Dribbling</i> dari Uji Coba Terbatas.....	100
Tabel 4.4 Skor Aspek Tes <i>Stopping</i> dari Uji Coba Terbatas.....	101
Tabel 4.5 Skor Aspek Tes <i>Passing</i> dari Uji Coba Terbatas	101
Tabel 4.6 Skor Aspek Tes <i>Shooting</i> dari Uji Coba Terbatas.....	102
Tabel 4.7 Skor Aspek Tes <i>Dribbling</i> dari Uji Coba Terbatas	103
Tabel 4.8 Skor Aspek Tes <i>Stopping</i> dari Uji Coba Terbatas.....	103
Tabel 4.9 Skor Aspek Tes <i>Passing</i> dari Uji Coba Terbatas	104
Tabel 4.10 Skor Aspek Tes <i>Shooting</i> dari Uji Coba Terbatas.....	105
Tabel 4.11 Konversi Skor Penilaian Untuk Uji Coba Luas	106
Tabel 4.12 Skor Aspek Tes <i>Dribbling</i> dari Uji Coba Luas	108
Tabel 4.13 Skor Aspek Tes <i>Stopping</i> dari Uji Coba Luas.....	109
Tabel 4.14 Skor Aspek Tes <i>Passing</i> dari Uji Coba Luas	110
Tabel 4.15 Skor Aspek Tes <i>Shooting</i> dari Uji Coba Luas.....	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Desain Cover	79
Gambar 4.2 Menggiring bola sambil berlari	82
Gambar 4.3 Menggiring bola dengan berpasang-pasangan	82
Gambar 4.4 Menggiring bola dengan pasangan sambil mengikuti temannya di Depan.....	82
Gambar 4.5 Menggiring bola dengan cara melewati rintangan	83
Gambar 4.5 Menggiring bola dengan berpasangan dan menghindari sentuhan dengan temannya.....	83
Gambar 4.6 Mengontrol bola dengan telapak kaki, dengan kaki sebelah dalam, dengan kaki sebelah luas dan mengontrol bola dengan dada.....	84
Gambar 4.7 Passing <i>Short Chip</i> , Passing <i>Long Pash</i> dan Passing dengan menggunakan kepala	85
Gambar 4.8 <i>Shooting</i> menggunakan kaki sisi luar, kaki sisi dalam, ujung kaki dan punggung kaki.....	86
Gambar 4.1 Model Hipotetik.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)
- Lampiran 2 Validasi Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 3 Buku Implementasi Model
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 6 Program Latihan Penerapan Model
- Lampiran 7 Hasil Tes Uji Coba
- Lampiran 8 Rekapitulasi Data Tes
- Lampiran 9 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan, yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan belajar sepanjang hayat.

Menurut Trianto (2017) bahwa pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah untuk menghadapi problem dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan pembenahan model pembelajaran. Suatu realita sehari-hari dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru belum bisa menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, hendaknya pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran menjaga mutu dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Salah satu cara untuk menjaga atau meningkatkan mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dengan pengembangan model pembelajaran diharapkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih beragam dan interaktif.

Pada hakikatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap dan sistematis sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur pembelajaran untuk meningkatkan mutu peserta didik.

Sejauh ini proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih berlangsung secara konservatif, artinya pola pembelajaran masih berpusat pada guru dengan penyampaian teknik-teknik dasar cabang olahraga yang terpisah dari permainan cabang olahraga tertentu. Sebaliknya

model sport education berorientasi pada keterlibatan siswa secara langsung dimana program pembelajaran dikemas dalam bentuk kompetisi olahraga. Metode ini dipercaya mampu mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral yang baik, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Dalam melaksanakan olahraga manusia mempunyai tujuan yang berbeda, hal ini dikarenakan masing-masing manusia melakukan olahraga sesuai dengan tujuan yang diinginkannya. Pertama, adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk rekreasi atau hiburan, yaitu olahraga untuk mengisi waktu luang. Kedua, adalah mereka yang melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti olahraga di sekolah yang diasuh oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Disadari bahwa dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan banyak permasalahan yang muncul pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar seperti anak didik bermalas-malasan untuk melakukan aktivitas jasmani, saat kegiatan belajar anak didik pura-pura sakit, tidak mengikuti pelajaran dengan berbagai alasan, semangat berolahraga sangatlah rendah.

Daerah tempat tinggal subjek penelitian ini berada dipinggiran desa, dengan latar belakang mayoritas wali murid bekerja sebagai swasta, ada yang jadi tenaga kerja Indonesia, tenaga kerja wanita, petani, buruh, pengangguran, dan ada yang orang tuanya yang bercerai. Tidak sedikit dari mereka menitipkan

anaknya pada neneknya, sehingga seperti tidak terurus. Segaram sekolah tidak disetlika, rambut tidak rapi, tidak pernah sarapan, sepatu sekolah seadanya. Bentuk kebiasaan negative dari masyarakat menular pada mereka, seperti bicara jokok, bicara kasar, rambut disemir, seperti anak jalanan. Dengan latar belakang dan kondisi masyarakat seperti ini, akan tidak mudah untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak didik. Dengan kondisi seperti ini, gairah untuk mengikuti pelajaran di sekolah rendah, tidak terkecuali untuk pelajaran penjas. Yang tentunya sebagai salah satu pondasi dalam menjalani kehidupan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus menjadi contoh, bagaimana menumbuhkan nilai-nilai yang sudah pudar menjadi nilai-nilai yang melekat.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harusnya memberikan daya tarik yang kuat bagi anak didik karena dilakukan satu hari dalam satu minggu seharusnya mereka antusias, namun di UPT SDN Togogan 02 Kecamatan Srengat tidak demikian. Untuk bergerak pada waktu pelajaran penjas tidak mau, cenderung bermalasan-malasan, setiap waktunya olahraga guru selalu memberitahukan pada siswa untuk segera berganti menggunakan pakaian olahraga, tidak jarang ada beberapa peserta didik yang tidak memakai pakaian olahraga dengan berbagai alasan, dalam satu kelas ada yang tidak bisa diajak bermain bersama atau tidak kompak. Kemudian 40 menit sesudah memulai permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak sedikit anak didik yang mengeluh, capek, panas, lapar. Kalau sudah begitu sudah tidak bisa lagi melakukan pembelajaran, kecuali diijinkan

membeli makanan atau minum setelah itu baru dilanjutkan tetapi motivasi menjadi berkurang. Lebih termotivasi untuk membeli makanan dan minuman. Sering guru mengingatkan untuk sarapan dahulu sebelum berangkat ke sekolah tetapi tidak ada yang dimakan dirumah, mereka hanya diberi uang saku. Kebiasaan seperti itu menjadi kebiasaan yang negative.

Perilaku hura-hura peserta didik tidak bisa dilepaskan dari lingkungan tempat tinggal peserta didik. Perilaku kasar, bicara kotor, bertindak sesuka hati (cenderung tidak bisa diatur), arogan, pemalas, suka bertengkar. Perilaku seperti itu terbawa sampai ke sekolah. Sehingga menjadi kebiasaan yang tidak baik. Kebiasaan masyarakat dilingkungan sangat mempengaruhi pertumbuhan peserta didik. Dimana nilai-nilai pendidikan karakter terabaikan. Cenderung menjadi buruk bagi peserta didik.

Dalam permasalahan ini, peran guru sangat diperlukan. Apalagi guru sekolah dasar karena sekolah dasar adalah pondasi bagi peserta didik. Guru mempunyai andil besar dalam pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter. Tingkah laku guru dicontoh oleh peserta didik. Ada istilah guru kencing berdiri murid kencing berlari.

Selama pengamatan kurang lebih 1 tahun, permasalahan ini perlu diselesaikan untuk membantu peserta didik mendapatkan masa depan yang lebih baik. Tentunya tidak mudah dan perlu proses yang lama tetapi ini harus diselesaikan demi masa depan mereka, demi masa depan bangsa.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi permainan sepakbola, masih banyak siswa yang kurang

bersungguh-sungguh dalam permainan, hal tersebut ditunjukkan bahwa siswa lebih suka bermain sepak bola langsung tanpa mengerti teknik dasar bermain sepakbola serta nilai-nilai karakter. Rendahnya motivasi belajar anak didik, anak tidak tertarik pada permainan sepakbola karena kurangnya pengembangan model pembelajaran yang bervariasi oleh guru. Pada akhirnya peserta didik merasa kurang senang terhadap pembelajaran yang dihadapi.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, tentunya tidaklah mudah. Dengan penerapan model pembelajaran sport education. Diharapkan bisa sedikit membantu peserta didik dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter yang selama ini terabaikan. Tentunya tidak semua nilai-nilai karakter yang dimunculkan, karena semua membutuhkan proses. Diawali dengan kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab dan keberanian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Sport Education Pada Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Srengat”

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Nilai-nilai karakter yang tercantum pada permasalahan ini adalah, tanggungjawab, keberanian dan kedisiplinan. Dalam kurikulum KTSP (2006) sebenarnya sudah ada akan tetapi pada UPT SDN Togogan O2 Kecamatan Srengat masih belum bisa maksimal. Guru sebagai contoh dilingkungan sekolah seharusnya memberikan teladana bagi peserta didik. Karena guru merupakan orang tua peserta didik ketika disekolahkan.

Berdasarkan pendapat diatas, nilai-nilai karakter pada UPT SD Negeri Togogan 02 Kecamatan Srengat sudah mulai menghilang. Dijaman yang sekarang ini, nilai-nilai karakter sedang digiatkan oleh pemerintah melauai perubahan kurikulum yang sesuai dengan jamannya. Untuk mengatasi permasalahan semakin menghilangnya nilai-nilai karakter pada peserta didik. Dalam penelitian ini dikembangkan model pembelajaran Sport Education pada permainan sepakbola. Tujuannya agak nilai-nilai karakter peserta didik mulai tumbuh dengan perantara permainan sepak bola. Menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik tentunya tidaklah mudah dan cepat. Karena proses pembelajaran disekolah hanya sebatas 5 jam. Sedangkan waktu peserta didik diluar sekolah lebih banyak dan guru maupun wali murid tidak bisa selalu mengawasi. Akan cepat tumbuhnya nilai-nilai karakter siswa seandainya adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan wali murid. Tetapi dengan latar belakang wali murid yang beragam, maka dalam penelitian ini hanya peneliti yang menyelesaikan permasalahan ini.

Penelitian pengembangan model pembelajaran sport education pada sepak bola diharapkan bisa membantu siswa dalam mengembangkan karakter

sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini menggunakan permainan sepakbola karena jenis permainan ini adalah permainan olahraga yang sangat digemari oleh peserta didik di UPT SD Negeri Togogan 02 Kecamatan Srengat. Diharapkan dengan menggunakan permainan olahraga kegemarannya akan cepat dalam proses memunculkan nilai-nilai tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengembangan Model Sport Education pada permainan sepak bola siswa sekolah dasar di Kecamatan Srengat yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter?

D. Tujuan Pengembangan

Untuk menghasilkan model sport education pada permainan sepak bola siswa sekolah dasar di kecamatan srengat yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam bentuk sebagai berikut:

1. Bagian awal berisi halaman: Judul, Persetujuan, Pengesahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi,

2. Bagian Isi, yang terdiri dari

BAB I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, Tujuan Pengembangan dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan teori terdiri dari teori-teori dan konsep yang tepat dan mempunyai keterkaitan dengan penelitian, yang berfungsi sebagai kerangka analisis dalam rangka memberikan jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian.

BAB III Metode pengembangan, Model penelitian pengembangan, prosedur pengembangan, Lokasi dan Subjek penelitian, Uji Coba Produk, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV Berisi Deskripsi dari hasil studi lapangan, kemudian Interpretasi hasil uji validasi serta pembahasan pengembangan model pembelajaran guna memunculkan nilai-nilai karakter peserta didik.

BAB V Simpulan hasil pengembangan model, Implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh kemudian dipaparkan saran sesuai hasil penelitian pengembangan model pembelajaran.

3. Bagian Akir

Pada bagian akir dari Tulisan ini berisi Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar.S 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (A. Holid,Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, A.,S.2016. *Pengaruh Model Sport Education Terhadap Sikap Tanggungjawab dan Kemandirian Siswa*. Jurnal. Karawang. PGSD FKIP UBP.
- Burtiando.R.2015.*Peningkatan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Melalui Sport Education Model pada Permainan BolaBasket*. Jurnal. Kediri. Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI.
- Depdiknas, 2006. *Standar Isi*. Jakarta. Direktorat Jenderal dan Lemlit. UNESA.
- Elkind, D. & Sweet,F. 2004. *How to do character education*. Tersedia, http://www.goodcharacter.com/Article_4.html , diunduh 27 November 2018.
- Hadi, H.2017. *Model Sport Education Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah*. "Makalah disajikan dalam seminar Nasional keindonesiaan II Tahun 2017".Semarang. Universitas PGRI.
- Husdarta, H.J.S.2015. *Manajemen Pendidikan Jasmani* (Riduwan,Ed.). Bandung. Alfabeta
- Husdarta,H.J.S. 2016. *Sejarah dan Filsafat Olahraga* (Riduwan,Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Kertajaya, H. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta. Kompas Gramedia.
- Kurniawan, F. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*.Jakarta:Laskar Aksara.
- Murfiah.U.2017. *Pembelajaran Terpadu* (D. Nurdin,Ed.). Bandung. Refika Aditama
- Nugraha,A.C. 2013. *Mahir Sepak Bola*. Bandung, Nuansa Cendekia.
- Ramli.T. 2003. *Pendidikan Karakter*. Bandung. Angkasa
- Rifai, S.1993.Buku *Jurnal Sepakbola*. Jakarta.Renika Cipta.
- Siedentop, D., Hastie, P., dan Van der Mars, H. (2011). *Complete guide to sport education. 2th Edition*. Champaign : Human Kinetics.

- Subroto.T.2008. *Permainan Bola Besar, Voli dan Sepak Bola*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sudrajad, Akhmad. 2010. *Konsep Pendidikan Karakter*. Tersedi. <http://akhmadsudrajad.wordpress.com/20/10/09/15/konsep-pendidikan-karakter> , diunduh 22 November 2018.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung. Alfabeta.
- Trianto, 2017. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Bumi Aksara
- Zins,Joseph dkk. 2001. *Emotional Intelligence and School Success*. Tersedia, <http://pondokibu.com/parenting/pendidikan-psikologi-nak/dampakpendidikan-karakterterhadap-akademi-anak/>), diunduh 20 November 2018.